

PENGADAAN SEWA DATA CENTER (DC) DAN DISASTER RECOVERY CENTER (DRC)
KEMENTERIAN AGAMA

Dalam era globalisasi dan komputerisasi, sistem informasi elektronik tidak hanya memegang peranan yang sangat strategis dalam membentuk SDM akan tetapi juga berbagai unsur pembangun. Integrasi berbagai informasi yang ada di lapangan akan menjadi sangat strategis sekali sifatnya dalam melakukan perencanaan dan antisipasi. Hal ini sangat diperlukan untuk melakukan justifikasi kebijakan-kebijakan pada tingkat pusat maupun daerah. Tanpa didukung sistem informasi yang integral akan sulit sekali bagi berbagai unsur pembangun untuk melakukan antisipasi maupun perencanaan kebijakan Sistem Informasi Nasional (SISFONAS).

Dalam melaksanakan integrasi sistem informasi yang tersebar pada setiap unit kerja eselon I dan eselon II, tentunya bukan hal yang mudah untuk merealisasikannya. Perlu perangkat pendukung baik dari aspek non teknis maupun aspek teknisnya. Dari aspek non teknis diperlukan dukungan kebijakan pada top level manajemen serta dukungan sumber daya manusia dari aspek teknisnya. Kedua perangkat pendukung ini diharapkan dapat menjembatani terwujudnya integrasi sistem informasi di Kementerian Agama.

Upaya terlaksananya integrasi sistem informasi di Kementerian Agama tidak terlepas dari keinginan pimpinan untuk meningkatkan kinerja sistem dan performa organisasi yang tentunya berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan informasi kepada masyarakat. Integrasi Sistem Informasi Kementerian Agama juga dimaksudkan sebagai sarana pelaksanaan *e-government* yang sedang digalakkan oleh pemerintah.

Mengingat semakin kompleks dan kritisnya kebutuhan informasi masyarakat dibidang keagamaan, maka diperlukan perangkat penunjang penyedia informasi yang dapat disajikan secara cepat, akurat dan efektif.

Pengadaan *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC) Kementerian Agama merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka menyediakan infrastruktur pendukung untuk menjalankan integrasi yang ada di Kementerian Agama.

Pengadaan *Data Center* (DC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC) juga nantinya akan berfungsi sebagai satu bagian dari persiapan satu infrastruktur tunggal Kementerian Agama dalam mewujudkan satu DC dan DRC Kementerian Agama sebagai pelaksanaan Perpres 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Maksud dari pengadaan ini adalah menyediakan Data Center (DC) dan Disaster Recovery Center (DRC), adapun tujuan dari kegiatan ini adalah :

- a) Menyediakan Pusat data/ Data Center (DC) untuk sistem informasi di Kementerian Agama .

- b) Menyediakan pusat pemulihan bencana / Disaster Recovery Center (DRC) untuk sistem informasi di Kementerian Agama
- c) Memberikan dukungan salah satu program prioritas Menteri Agama di bidang transformasi digital
- d) Penyebarluasan (Diseminasi) informasi.
- e) Pemanfaatan infrastruktur DC dan DRC secara bersama-sama.
- f) Efisiensi penggunaan anggaran
- g) Menjamin ketersediaan layanan sistem informasi secara terus menerus terutama layanan informasi yang berhubungan dengan publik